Pengaruh *Operating Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020

Putri Fitria Kinanti*, Yuni Rosdiana

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*putrifkinanti@gmail.com, yuni_sjafar@yahoo.com

Abstract. The purpose of this research is to find out and analyze the Effect of Operating Leverage on Financial Performance. From the data research that has been carried out, the researcher has determined the population to be used. As a result, the researcher chose non-cyclicals consumer companies (primary consumers) in the food & beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2020 period. The technique used for sampling in this study used purposive sampling which then according to the criteria obtained and determined as many as 22 (twenty-two) companies with secondary data types and using documentation study instruments, either through access to the www.idx.co.id website or the website. official from each company. The results of this study indicate that DOL has a positive and significant effect on ROE, then the R Square value of 0.368 is obtained in this case requires that Operating Leverage affects Financial Performance at the level of 36.8% (thirty six point eight percent). In addition, the results of the partial test or t-test Operating Leverage (DOL) have a significant positive effect on Financial Performance which is calculated through the profitability (ROE) value with a t-count value of 2.750 which is quite larger than the t-table value of 1.659 with a significance value of 0.013 < 0.05. Therefore, the decision to Ha is accepted and H0 is rejected. Finally, it can be concluded that operating leverage as measured by Degree of Operating Leverage (DOL) has a significant effect on financial performance which is calculated through profitability (ROE) in food & beverage sub-sector companies listed on the Stock Exchange. Indonesian Securities in the 2016-2020 period.

Keywords: *Operating Leverage, Financial Performance.*

Abstrak. Tujuan dilakukannya riset ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Operating Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. Dari riset data yang telah dilakukan peneliti telah menentukan populasi yang akan digunakan, hasilnya peneliti memilih perusahaan consumer non-cyclicals (konsumer primer) sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2016-2020. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang kemudian menurut kriteria diperoleh dan ditetapkan sebanyak 22 (dua puluh dua) perusahaan dengan jenis data sekunder dan menggunakan instrumen studi dokumentasi, baik melalui akses situs www.idx.co.id maupun situs resmi dari tiap perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa DOL berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap ROE, selanjutnya diperoleh nilai R Square 0,368 dalam hal ini mensyaratkan bahwa Operating Leverage memengaruhi Kinerja Keuangan pada tingkat 36,8% (tiga puluh enam koma delapan persen). Selain itu secara hasil uji parsial atau uji-t Operating Leverage (DOL) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diperhitungkan lewat nilai profitabilitas (ROE) dengan nilai t hitung 2,750 cukup lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,659 dengan nilai signifikansi 0,013 < 0,05. Maka dari itu keputusannya menjadi Ha diterima dan H0 ditolak yang akhirnya dapat disimpulkan operating leverage yang diukur dengan Degree of Operating Leverage (DOL) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diperhitungkan lewat nilai profitabilitas (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2016-2020.

Kata Kunci: *Operating Leverage, Kinerja Keuangan.*

Corresponding Author
Email: yuni_sjafar@yahoo.com

A. Pendahuluan

Pandemi global telah melanda negara di seluruh dunia, keadaan ini akhirnya membawa Indonesia ke babak perekonomian yang baru, beberapa bisnis tereleminasi karena tidak dapat bertahan dalam situasi yang tidak menguntungkan banyak pihak, namun disamping itu laju bisnis dalam sektor konsumer (*non-cyclicals*) dinilai masih akan konstan sampai masa yang akan datang, sepanjang kemampuan daya beli dari masyarakat tetap konstan. Mengutip sebuah situs dari Bursa Efek Indonesia (BEI), tingkat indeks saham dari sektor *consumer non-cyclicals* atau konsumer primer menurun 13,89% (ytd). Analis Sekuritas, Philip Helen, mengemukakan bahwa menurun nya indeks saham dari sektor konsumer cenderung disebabkan faktor kinerja operasional maupun keuangan emiten di sektor yang bersangkutan sepanjang tahun 2021 (newssetup.kontan.co.id)

Dalam menjalankan sebuah tujuan, perusahaan perlu mempertahankan kinerja keuangannya dengan cara mengelola aset-aset perusahaan, kaitannya dengan tujuan tersebut maka diperlukan sumber modal/dana yang dapat menunjang keberlangsungan usaha perusahaan. Keputusan dalam pendanaan aktivitas perusahaan sepenuhnya ada di tangan manajemen, penggunaan sumber pendanaan eksternal seperti utang usaha untuk investasi atau modal kerja (leverage) akan menimbulkan beban masing-masing. Kasmir (2010:140) menyatakan bahwa leverage merupakan implementasi rasio 'solvabilitas sementara leverage ratio yaitu rasio keuangan yang dimanfaatkan dalam mengukur aktivitas industri dibiayai oleh utang.

Gitosudarmo (2001:228) mengemukakan bahwa leverage dikategorikan menjadi dua macam yaitu *operating leverage* juga *financial leverage.* Pengertian dari *Operating Leverage* atau leverage operasi yakni suatu ukuran atau kemampuan dari manajemen dalam memanfaatkan dan menggunakan biaya tetap dalam suatu organisasi industri untuk menuju tingkat laba tertentu (Samryn, L.M, 2012:182). Menurut Sudana (2011:160) mengemukakan bahwa *operating leverage* timbul apabila industri dalam aktivitas operasinya memanfaatkan aktiva tetap. Pemanfaatan aktiva tetap dalam *operating leverage* akan memunculkan beban tetap yang berupa suatu penyusutan. Industri yang terbukti memanfaatkan *operating leverage* tinggi akan terlihat dampaknya pada signifikansi tingkat penjualan perusahaan tersebut terhadap laba yang akan semakin besar. Selain dari itu menurut Syamsuddin, Lukman (2013:107) bahwa *operating leverage* atau leverage operasi dapat menjadi cerminan sebuah bisnis dalam menggunakan fixed operating cost agar dapat meningkatkan pengaruh untuk perubahan volum penjualan terhadapp EBIT maupun tingkat dari konsitensi maupun kebaikan dari fungsi suatu produk.

Kinerja adalah penentuan suatu periodik efektivitas dari operasional suatu organisasi, maupun bagian dari organisasi maupun karyawan berdasarkan sasaran, standar maupun kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Rudianto (2013:188) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu bentuk prestasi maupun hasil dari hal yang telah diraih oleh manajemen dalam ini *output* aktivitas bisnis perusahaan, karena telah menjalankan kinerja dan fungsinya untuk mengelola aset industri bisnis tersebut secara efisien dalam suatu periode tertentu'. Kasmir (2012:196) kemudian menyatakan rasio profitabilitas yakni rasio yang secara umum digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan tuk memperoleh *profit*, secara teori profitabilitas dapat dihitung dengan 3 (tiga cara) yaitu *Net Profit Margin*, kemudian *Return On Equity,* dan dengan *Return On Asset.*

Untuk dapat memperoleh gambaran mengenai tingkat penilaian kinerja perusahaan maka perusahaan perlu melakukan analisa terhadap hasil laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan itu sendiri. Informasi mengenai posisi suatu kinerja keuangan maupun lainnya yang sudah dicapai oleh industri bisnis tercatat dalam laporan keuangan tahunan yang memberikan informasi perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama satu periode. Penelitian oleh Hidayat, Muhammad dan Galib, Mukhtar (2019:33) mengungkapkan bahwa leverage operasi ialah penggunaan dari aktiva menggunakan biaya tetap dengan tujuan agar menghasilkan pendapatan yang baik untuk menutup *fixed cost* dan *variabel cost* yang dapat meningkatkan tingkat profitabilitas selain itu *operating leverage* pun dapat memperhitungkan perubahan dari pendapatan maupun penjualan terhadap *profit* dari operasi

industri bisnis.

Berdasarkan riset yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini "Apakah *operating leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui maupun menganalisis pengaruh dari *operating leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

B. Metodologi Penelitian

Jenis metodologi penelitian yang dipakai dalam riset ini yaitu analisis deskriptif dengan meenggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan sumbernya, data untuk penelitian dikategorikan menjadi 2 (dua) bagian yakni data primer & data sekunder. Data primer merupakan bentuk data asli, baik dengan cara dihimpun maupun diolah sendiri oleh peneliti agar memperoleh solusi untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut secara khusus, sementara data sekunder merupakan data yang berasal baik dari catatan maupun literatur yang tersedia di organisasi industri ataupun dari sumber lain (Danang Sunyoto, 2013:21). Berdasarkan sumbernya, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber dari data sekunder, perolehan data sekunder dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen studi dokumentasi karena untuk mendapatkan data yang akan diteliti, peneliti memperolehnya dari catatan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.

Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan metode yang disebut teknik *purposive sampling,* hal ini dilakukan dengan cara menentukan batas wilayah yang menjadi jangkauan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan kriteria tertentu sebagai cara untuk menghindari kesalahan pengambilan sampel, diantaranya yaitu perusahaan barang konsumer primer (consumer non-cyclicals) sub sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang tidak mengalami delisting, tidak memiliki laba negatif, konsisten dalam mempublikasi laporan keuangannya, dan menerbitkan laporan keuangan dalam kurun waktu 2016-2020. Maka sampel yang akhirnya digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 22 perusahaan dengan tahun penelitian sebanyak 5 tahun yaitu dari 2016 hingga 2020, diperoleh jumlah observasi sebanyak 110 data.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Samryn (2012:182) bahwa tingkat rasio atau besar operating leverage atau dikenal secara umum dengan istilah "degree of operating leverage" (DOL) akan diukur dengan menggunakan formula,

$$\text{DOL} = \frac{\%\,\Delta\, EBIT}{\%\,\Delta\, Penjualan}$$

Menurut Brigham dan Huston (2014) *return on equity* (ROE) bisa disebut juga pengembalian atas ekuitas yakni rasio atau tolak ukur perhitungan untuk mengukur tingkat pengembalian dari investasi yang diinvestasikan oleh para pemegang saham sebuah perusahaan. ROE dihitung menggunakan formula sebagai berikut,

$$\text{ROE} = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Ekuitas}$$

Metode penganalisisan yang peneliti pergunakan dalam riset ini adalah regresi linear sederhana, dipergunakan untuk menganalisis suatu pengaruh dari variabel terikat atau dependen (Y) terhadap variabel bebas atau independen (X) yang diformulasikan dengan rumus,

$$Y = a + bX$$

Untuk mengetahui sejumlah besar pengaruh suatu variabel dependen terhadap variabel independen, dilakukan penghitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi yang terdiri dari koefisien deteminasi simultan (R2) dan koefisien deteminasi parsial (R), atau dengan formula,

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Sementara itu pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial atau disebut juga uji-t. Uji parsial (uji-t) ini dipergunakan untuk mengetahui adakah variabel dependen (Y) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Sugiyono (2010:250) menyatakan bahwa pengujian ini digunakan untuk memberi informasi signifikansi peran antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dan memberi asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Dasar dari pengambilan suatu keputusan dalam uji parsial adalah bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, dan berlaku sebaliknya. Bila mana nilai signifikansi < 0,05, maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh *Operating Leverage* (X) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan pembahasan diatas, berikut hasil penelitian mengenai pengaruh antara *Operating Leverage* terhadap Kinerja Keuangan. Tabel 1 memperlihatkan rata-rata nilai variabel independen dan variabel dependen dari sampel 22 perusahaan dan 5 tahun pengamatan:

Tabel 1. Hasil Rata-rata nilai Variabel

Nilai rata-rata	2016	2017	2018	2019	2020
DOL	1,890	2,326	1,816	1,067	2,224
ROE	0,207	0,184	0,164	0,242	0,227

Hasil dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa suatu peningkatan terjadi di rata-rata nilai DOL tahun 2016 menuju tahun 2017 dari nilai 1,890 menjadi 2,326 maka artinya rata-rata industri sampel dapat meningkatkan persentase dari EBIT saat terjadi peningkatan penjualan. Selanjutnya di tahun 2018 terjadi penurunan nilai menjadi 1,816 yang berarti adanya kenaikan EBIT diakibatkan peningkatan penjualan sebesar 1% yang menurun dari 2,32% jadi 1,8%. Selanjutnya mengalami menurun lagi di tahun 2019 sebesar 0,749 yakni 1,067 dan tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar 2,224 yang artinya terjadi peningkatan pada EBIT senilai 2,22% saat penjualan meningkat 1%.

Terjadi kenaikan juga penurunan pada hasil rata-rata nilai dari ROE selama 5 tahun waktu periode pengamatan. Rata-rata nilai dari ROE pada tabel menunjukkan kenaikan nilai di tahun pertama yaitu dari 1,890 pada tahun 2016 ke tahun berikutnya menjadi 2,326 pada tahun 2017. Ditahun 2018 terjadi penurunan menjadi 1,816. Pada tahun 2019 ada penurunan sebesar 1,067, dan yang terakhir pada tahun 2020 rata-rata nilai kembali meningkat menjadi 2,224. Hal tersebut memperlihatkan rata-rata sebanyak 22 perusahaan dapat menghasilkan return untuk para pemegang saham atas modal yang diinvestasikan sebesar 18% sampai 24% selama 5 tahun periode pengamatan.

Dengan sampel penelitian yang berjumlah 22 perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun, maka peneliti menghimpun jumlah observasi sebesar 110 data. Hasil uji deskriptif variabel penelitian disajikan dalam **Tabel 2.** berikut ini

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DOL	110	-6,00	9,94	1,9330	3,62092
ROE	110	,00	,35	,1443	,07829
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Data diolah dengan SPSS tahun 2022

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menujukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh *degree of operating leverage* (DOL) ialah -6,00 dengan nilai maksimum 9,94.

Sedangkan rata-rata nilai atau mean dari DOL ialah sebesar 1,9330 dengan besar standar deviasi 3,62092. Terlihat dari uraian tersebut bahwa umumnya sebanyak 22 perusahaan mempunyai rata-rata nilai DOL 193,3%, hasil tersebut diperoleh dari perhitungan perbandingan antara laba setelah pajak dan penjualan. Selain itu nilai minimum *return on equity* (ROE) yakni sebesar 0,003 dengan nilai maksimum 0,35. Sedangkan rata-rata nilai atau mean adalah sebesar 0,1443 dengan standar deviasi sebesar 0,07829. Dari hal tersebut terlihat bahwa pada umumnya perusahaan mempunyai rata-rata ROE senilai 14,43% yang diperoleh dari perhitungan perbandingan antara laba setelah pajak dan ekuitas

Berikut hasil uji normalitas menggunakan analisis tes Kolmogorov Smirnov yang disajikan dalam **Tabel 3.**

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

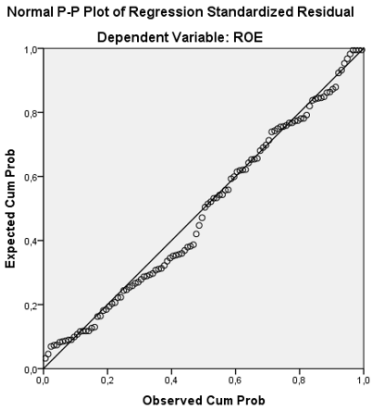
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			110
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,07811358
Most Extreme Differences	Absolute		,087
	Positive		,087
	Negative		-,050
Test Statistic			,087
Asymp. Sig. (2-tailed)			,041[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,365[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,353
		Upper Bound	,378

Sumber: Data diolah dengan SPSS tahun 2022

Pada **Tabel 3.** terdapat *output* dari uji normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan kriteria nilai signifikan atas Monte Carlo (2-tailed). Metode Monte Carlo merupakan metode pengujian normalitas data dengan menggunakan pengembangan sistematis yang memanfaatkan bilangan acak. Tujuan dilakukannya Monte Carlo adalah untuk melihat distribusi data yang telah diuji dari sampel yang bernilai acak atau nilainya dianggap terlalu extream. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikan menggukanan metode Monte Carlo Sig (2-tailed) ialah senilai 0,365 > 0,05 yang dapat dikatakan bahwa nilai residualnya berdistribusi secara normal.

Selain melalui analisis statistik, deteksi normalitas dengan menganalisis grafik, cara menganalisis grafik dilakukan dengan melihat titik-titik penyebaran data pada sumbu diagonal, model regresi yang baik yaitu distribusi data yang dinilai normal atau mendekati normal. Analisis grafik tersaji dalam grafik P-P Plot Regression Statistics yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Normal P-P Plot of Regression Statistics

Berdasarkan tampilan grafik P-P Plot pada **Gambar 1.** bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat dikatakan bahwa grafik menunjukkan model regresi layak dipakai karena sudah memenuhi asumsi normalitas.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana analisis ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif antara variabel bebas dan variabel terikat yang dapat dilihat pada **Tabel 4.**

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,041	,058		0,662	,489
	DOL	,001	,000	,002	2,750	,013

Sumber: Data diolah dengan SPSS tahun 2022

Dari **Tabel 4.** diatas menunjukkan bahwa hasil yang didapat dari nilai constant adalah 0,041 sedangkan nilai *degree of operating leverage* (DOL) adalah sebesar 0,001. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa persamaan regresinya dapa ditulis:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

$$Y = 0{,}041 + 0{,}001X$$

Dari hasil regresi tersebut dapat dikatakan, jika variabel X bernilai konstan atau 0 maka Y akan meningkat sebesar 0,041, jika variabel X meningkat satu satuan atau 1 unit atau 1 rupiah maka meningkat sebesar 0,001. Konstanta sebesar 0,041 mengungkapkan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah 0,001. Koefisien sebesar 0,041 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,001. Sementara nilai sig sebesar 0,013 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap Y karena 0,013 < 0,05 (taraf signifikan). Sehingga dapat dikatan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, dengan demikian menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y.

Pada **Tabel 4.** diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 2,750 lebih besar dari nilai t tabel 1,659 dengan nilai signifikansi 0,013 < 0,05. Dapat dikatakan bahwa operating leverage yang diproyeksikan ke Degree of Operating Leverage (DOL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan ke Return On Equity (ROE) karena nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa operating leverage yang di proyeksikan ke DOL memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan ke ROE.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh operating leverage yang diproyeksikan ke DOL terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan ke ROE, dilakukan penghitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi yang terdiri dari koefisien deteminasi simultan (R2) dan koefisien detminasi parsial (R).

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,607[a]	,368	,235	,07847

a. Predictors: (Constant), DOL

b. Dependent Variable: ROE

Hasil dari **Tabel 5.** menjabarkan bahwa besar dai nilai hubungan (R) yakni sebesar 0,607. Dari hasil *output* tersebut maka menghasilkan koefisien determinasi (R Square atau R^2) sebesar 0,368, mengandung arti bahwa pengaruh dari variabel bebas (*operating leverage*) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan) ialah sebesar 36,8% dan sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data diketahui bahwa operating leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dari **Tabel 3.4** bahwa nilai signifikansi 0,013 < 0,05. Dapat dikatakan bahwa operating leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan ke Return On Equity (ROE) yang artinya Ha diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa operating leverage memiliki pengaruh terhadap kinerja keuanga pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

Terjadinya keterkaitan antara operating leverage dengan kinerja keuangan yang di proyeksikan kedalam ROE tersebut karena semakin besar beban (tetap) yang ditanggung oleh sebuah industri maka akan diimbangi dengan meningkatnya profitabilitas karena dalam hal ini beban (tetap) yang besar merupakan indikasi bahwa industri tersebut telah melakukan wujud investasi baru karena saat perusahaan melakukan investasi baru kemungkinan tujuan nya ialah untuk memaksimalkan penjualan, kala penambahan beban yang besar namun diimbangi tingkat penjualan yang besar pula maka hal tersebut tidak akan membuat sebuah industri mengalami kerugian padahal industri tersebut hendak memperoleh keuntungan.

Terbuktinya hipotesis diatas didukung oleh penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Puspitasari, Warmana, dan Astiti (2020) yang mengungkapkan bahwa DOL berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain oleh Putra dan Kadang (2020) mengungkapkan bahwa secara parsial DOL signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Sedangkan menurut Megawati, Lolita Rizky (2017) mengungkapkan bahwa operating leverage berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sementara hasil riset yang tidak sesuai dengan hipotesis ini yaitu Rahmah, Tamara, dan Pakpahan (2021) yang menyatakan bahwa DOL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE dan riset oleh Asraf, Muchia, dan Desda (2020) yang mengungkapkan bahwa DOL tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada perubahan dalam ROA dan ROE.

D. Kesimpulan

Tingkat operating leverage suatu industri dalam tingkat keluaran tertentu akan memperlihatkan jumlah persentase dari perubahan keuntungan disebabkan adanya peningkatan atau penurunan pada *output* yang menyebabkan peningkatan atau penurunan profit perusahaan itu sendiri. Maka dari analisis juga hasil pengujian hipotesis yang telah peneliti uraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa bahwa *Operating Leverage* (DOL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan & minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Acknowledge

Puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat juga karunia serta ridho-Nya kepada sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Operating Leverage Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020". Terselesaikannya penelitian ini penulis sadari tidak terlepas dari segala bentuk bantuan, semangat, maupun dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak baik dalam segi moril maupun materiil. Maka peneliti hendak mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Allah Subhanahu Wata'ala, keluarga besar dan orang tua tercinta, dosen pembimbing yang telah berkenan untuk membimbing dan memberi koreksi, sahabat dan rekan-rekan organisasi yang senantiasa memberi support selama proses penyusunan penelitian ini.

Daftar Pustaka

[1] Asraf, Muchia M, dan Desda. 2020. Analysis of the Effect of Operating Leverage and Financial Leverage on Companies Profitability Listed on Indonesia Stock Exchange. Ilomata International Journal of Management, 1(2), pp.45-50. Management study Program, Pasaman High School of Economic Sciences. https://www.ilomata.org/index.php/ijjm

[2] Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2014. Fundamentals of Financial Management, 14th Edition. Mason: South-Western Cengange Learning.

[3] Danang, Sunyoto. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

[4] Gitosudarmo, Indriyo. 2001. Manajemen strategi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

[5] Hidayat, M., dan Galib, M. 2019. Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Sha re (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech), 2(1), 33–42. https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.491

[6] Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

[7] Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

[8] Made, N., Puspitasari, D., Warmana, G. O., Putu, N., & Astiti, Y. 2020. Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas. Jurnal Widya Manajemen, 2(1), 28–35. https://doi.org/https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v2i1

[9] Megawati, Lolita Rizky. 2017. Analisis Pengaruh Operating Leverage,Financial Leverage, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. ETD Tesis Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Padjadjaran, tersedia di https://library.unpad.ac.id/

[10] Putra, Rieandana dan Kadang, Juliana. 2020. Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako,6(2). Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtas Tadulako

[11] Rahmah, Annisa N, Tamara, Destian AD, dan Pakpahan, Rosma. 2021. Pengaruh DOL dan DFL terhadap ROE pada Subsektor Makanan dan Minuman di BEI periode 2014-2019. Indonesian Journal of Economics and Management, 1(2), pp. 465 – 477. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung. ISSN: 2747-0695 (Online)

[12] Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga

[13] Samryn, L.M. 2012. Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi. Edisi Revisi. Jakarta: Prenadamedia Group.

[14] Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga

[15] Syamsuddin, Lukman, 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

[16] Aeni, Asti Mustika. & Fadilah, Sri. (2021). *Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset Akuntansi, 1(2), 72-75